

## SEKOLAH DASAR LUAR BIASA GOLONGAN B DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR POST MODERN

Eva Rosianah<sup>1</sup>, Didiek Suharjanto<sup>2</sup>, Bayu Teguh Ujianto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>evarose396@gmail.com, <sup>2</sup>suharjantodidiek@gmail.com, <sup>3</sup>bayu\_teguh@lecturer.ac.id

### ABSTRAK

*Anak tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan pendengaran dan percakapan dengan derajat pendengaran yang bervariasi antara 27dB –40 dB dikatakan sangat ringan 41 dB – 55 dB dikatakan Ringan, 56 dB – 70 dB dikatakan Sedang, 71 dB – 90 dB dikatakan Berat, dan 91 ke atas dikatakan Tuli. Secara fisik, anak tunarungu tidak berbeda dengan anak normal pada umumnya yang dapat mendengar, namun anak dengan gangguan tunarungu dapat diketahui saat mereka berbicara karena saat berbicara artikulasi yang dikeluarkan kurang jelas atau bahkan tidak berbicara sama sekali. Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan proses perkembangan pribadi bagi anak agar menjadi dewasa yang mampu hidup dengan mandiri dan dapat berinteraksi sosial sebagai masyarakat dalam lingkungan disekitar mereka. Pada anak dengan kebutuhan khusus seperti tunarungu memerlukan fasilitas yang berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya. Ketidak mampuan pada pendengaran dan komunikasi secara verbal membuat mereka memerlukan cara pengajaran yang berbeda serta fasilitas-fasilitas tambahan sebagai media pengajaran.*

**Kata kunci: Tunarungu, Pendidikan, Fasilitas**

### ABSTRACT

*Deaf children are children who experience hearing loss and conversation with a degree of hearing that varies between 27dB - 40 dB said to be very light 41 dB - 55 dB said to be light, 56 dB - 70 dB said moderate, 71 dB - 90 dB said weight, and 91 to above is said to be deaf. Physically, deaf children are no different from normal children in general who can hear, but children with hearing impairment can be known when they speak because when speaking articulation is not clear or even speaking at all.*

*Education is the need of every human being. Education is one of the factors that support the development or improvement of human resources. Education is a process of personal development for children to become adults who are able to live independently and can interact socially as a community in their surroundings. Children with special needs such as hearing impairment need facilities that are different from elementary schools in general. Inability to hear and verbal communication makes them need different ways of teaching and additional facilities as a medium of instruction.*

**Keywords : Deaf, Education, Facilities**

## **PENDAHULUAN**

Anak tunarungu adalah anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya sehingga tidak dapat mendengar dengan sempurna atau bahkan tidak dapat mendengar sama sekali yang mengakibatkan anak tunarungu mengalami gangguan berkomunikasi secara verbal. Secara fisik, anak tunarungu tidak berbeda dengan anak normal pada umumnya yang dapat mendengar, namun anak dengan gangguan tunarungu dapat diketahui saat mereka berbicara karena saat berbicara artikulasi yang dikeluarkan kurang jelas atau bahkan tidak berbicara sama sekali.

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting untuk mendukung seseorang untuk mencapai kesuksesan pada masa mendatang. Sedangkan menurut Sagala (2014:3) pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berbeda. Sedangkan menurut Fuad Ihsan pendidikan merupakan upaya dalam menumbuhkan dan mengembangkan segala potensi-potensi yang di bawa sejak lahir baik potensi jasmani ataupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat dan kebudayaan.

Selain fungsi utama, pendidikan juga memiliki fungsi-fungsi lain, antara lain:

1. Pendidikan Sebagai Penegak Nilai, artinya pendidikan memiliki peran yang penting untuk menjaga nilai-nilai dalam masyarakat.

2. Pendidikan Sebagai Pengembang Masyarakat, artinya pendidikan berperan dalam meningkatkan mutu dan kualitas ilmu masyarakat
3. Pendidikan Sebagai Upaya Mengembangkan Potensi Manusia, artinya pendidikan berperan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berbudi luhur.

Pada dasarnya pendidikan pada anak bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agar dapat membentuk karakter pada setiap diri anak masing-masing. Anak dengan mengidap tunarungu dan tunawicara tidak dapat mengikuti pembelajaran pada pendidikan sekolah pada umumnya yang diperuntukan pada anak normal yang dikarenakan oleh terlambatnya pemahaman anak tunarungu ketika proses pembelajaran dan juga cara pada saat penyampaian pelajaran yang tidak dapat dipahami oleh anak tunarungu.

## TINJAUAN PUSTAKA

Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) golongan B merupakan lembaga pendidikan yang diperuntukan bagi anak yang tunarungu dan tunawicara. SDLB golongan B merupakan solusi yang sangat bermanfaat bagi anak yang ingin belajar namun kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran pada sekolah umum karena kelainan fisik, mental, sosial, emosional dan memiliki kecerdasan dan bakat istimewa atau yang biasa disebut dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Penyelenggaraan layanan pendidikan bagi anak Tunarugu atau sekolah dasar luar biasa golongan B diharapkan dapat mewujudkan penyelenggaraan pendidikan bagi anak Penyandang cacat rungu seoptimal mungkin dan dapat melayani pendidikan bagi anak didik dengan segala kekurangan ataupun kelainan yang diderita sehingga anak tersebut dapat menerima keadaan dirinya dan, menyadari bahwa ketunaannya tidak menjadi hambatan untuk belajar, memiliki sifat dasar sebagai warga negara yang baik, sehat jasmani dan rohani memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran, berkerja di masyarakat serta dapat menolong diri sendiri dan mengembang diri sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup.

### Tinjauan Lokasi

Perancangan Sekolah Dasar Luar Biasa golongan B berada di jalan Perum Joyogrand, kecamatan Lowokwaru, kota Malang, Jawa Timur dengan luasan  $\pm 1600\text{m}^2$ .



**Gambar 1. Detail Lokasi**

(Sumber: Google Maps)

Adapun lingkungan sekitar tapak ialah pada sebelah utara site tapak merupakan jalan raya yang di tepi jalannya merupakan bangunan pertokoan, bangunan pertokoan juga terdapat disebelah barat tapak site. Sebelah timur tapak site berupa tanah kosong, selatan tapak site merupakan pemukiman warga.

### **Analisa Tematik**

Aliran post-modern dibedakan berdasarkan konsep perancangan dan reaksi terhadap lingkungannya. Didalam evolutionary tree-nya, Charles Jenks mengelompokan Arsitektur Post-modern menjadi 6, salah satunya adalah Contextualism atau yang biasa disebut dengan Urbanism. Aliran ini memperhatikan lingkungan dalam penempatan bangunan sehingga didapatkan komposisi lingkungan yang serasi.

Salah satu aliran dari arsitektur post-modern adalah Contextualism atau yang biasa disebut dengan Urbanism. Aliran ini memperhatikan lingkungan dalam penempatan bangunan sehingga didapatkan komposisi lingkungan yang serasi

### **Program Ruang**

**Tabel 1. Program Ruang**

No	Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Luas
1	Ruang Kelas	12	463
2	Toilet Siswa	2	12
3	Ruang Terapi	6	32
4	Ruang Makan	1	195

5	Ruang Bina Wicara	2	12
6	Ruang Terapi Pendengaran	2	12
7	Ruang Ketrampilan	1	260
8	Ruang Uks	1	20
9	Ruang Psikolog	1	17.8
10	Perpustakaan	1	221
11	Aula	1	580
12	Lobby	1	416
13	Mushola	1	105
14	Kantin & Ruang Tunggu Anak	1	184.5
15	Toilet Umum	2	19
16	Ruang Meeting	1	132.5
17	Ruang Kepsek	1	16.6
18	Ruang Guru	1	52.5
19	Ruang Tu & Administrasi	1	25.4
20	Ruang Arsip	1	14.8
21	Toilet Guru	1	8.5
22	Gudang	1	31.8
23	Resepsionis	1	18
24	Pos Satpam	1	8
25	Ruang Sirkulasi		858.6
26	Parkir	1	723
27	Lapangan	1	671
28	Pantry	1	83
29	Lab Komputer	3	42
Total			5235

Total ruang yang dibutuhkan untuk SDLB dengan golongan B yang memiliki 12 rombongan belajar adalah sebesar 5235 m<sup>2</sup>.

## METODE PERANCANGAN

Dalam melakukan metode penelitian terdapat dua cara untuk mendapatkan data yaitu dengan melakukan studi literatur dan studi lapangan. Pada langkah studi literatur dapat didapatkan melalui studi

pustaka yang berhubungan dengan studi yang dibutuhkan. Pada metode kedua yaitu studi lapangan yang dilakukan dengan mendatangi tempat secara langsung yang bertujuan untuk mengobservasi dan membandingkan dengan studi literatur untuk mengetahui perbedaan dan pengaplikasian di lapangan.

Dari hasil data studi literatur dan studi lapangan dapat dijadikan pedoman dalam proses perencanaan Sekolah Dasar Luar Biasa Golongan B yang sesuai dengan hasil data studi literatur dan studi lapangan.

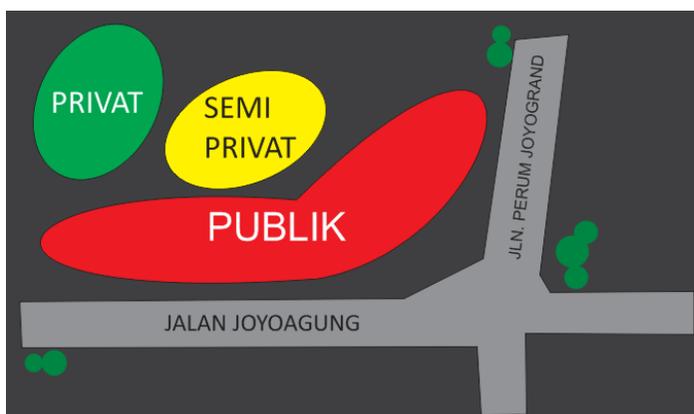
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Perancangan

#### 1. Konsep Umum

Bangunan merupakan sebuah sekolah yang ditujukan kepada anak dengan kebutuhan tunaruungu. Sekolah Dasar Luarr Biasa dengan golongan B merupakan wadah yang cocok dengan kebutuhan tersebut. Lokasi tapak berada di jalan Perum Joyogrand, kecamatan Lowokwaru, kota Malang, Jawa Timur dengan luasan  $\pm 1600\text{m}^2$ . Sebelah utara site tapak merupakan jalan raya yang di tepi jalannya merupakan bangunan pertokoan, bangunan pertokoan juga terdapat disebelah barat tapak site. Sebelah timur tapak site berupa tanah kosong, selatan tapak site merupakan pemukiman warga.

#### 2. Konsep Zoning



**Gambar 2. Zoning**  
(Sumber: Data Pribadi)

Pada area publik terdapat gerbang masuk dan gerbang keluar. Pada zona privat merupakan untuk ruang kelas.

### 3. Konsep Bentuk

Pada ide bentuk bangunan memiliki warna yang atraktif, sehingga dapat memberi kesan suasana secara visual yang menarik. Dengan memberikan pengolahan warna pada bangunan dapat mampu menarik minat peserta didik.



**Gambar 3. Warna Orange**

*(Sumber: Data Pribadi)*

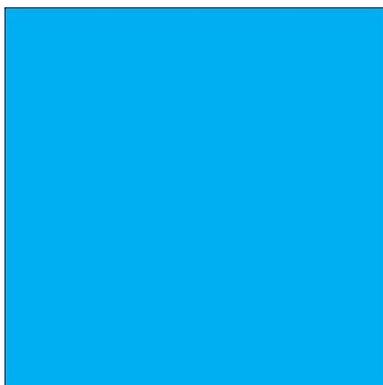
Warna orange merupakan warna dengan memiliki makna segar, bermuda, kreatif dan petualang. Oranye mengkomunikasikan aktifitas dan energi.



**Gambar 4. Warna Kuning**

*(Sumber: Data Pribadi)*

Warna kuning menjadi warna dari matahari, warna kuning membawa senyuman. Warna yang mudah dilihat dari jarak yang jauh dan mengkomunikasikan keceriaan, keramahan, kesenangan dan energi.



**Gambar 5. Warna Biru**

*(Sumber: Data Pribadi)*

Warna biru terkenal dengan warna ketenangan. Warna biru juga diapresiasi untuk kualitas harmoni yang berasosiasi dengan laut dan langit.



**Gambar 6. Warna Ungu**

*(Sumber: Data Pribadi)*

Warna ungu memiliki arti kebijaksanaan dan kemuliaan

#### 4. Konsep Ruang

Pada ruang terapi bina wicara diberikan ruang tersendiri yang dapat memuat dua orang dengan ruang yang tertutup agar konsentrasi tidak terganggu oleh murid lain.

Ruang dalam kelas akan dibangun dengan banyak bukaan pada sisi belakang kelas yang jarang dilewati oleh orang sehingga tidak mengganggu dalam proses pembelajaran. Penggunaan papan tulis, meja serta kursi yang ringan sehingga dapat dipindahkan dengan mudah.



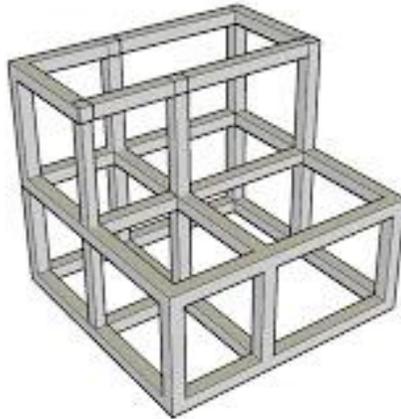
**Gambar 7. Taman**

*(Sumber: Data Pribadi)*

Pada gambar diatas menunjukkan terdapat taman atau area terbuka hijau yang berada pada sisi dalam bangunan. Terdapat tanaman pagar disetiap sisi taman sebagai pembatas antara halaman kelas dan taman.

#### 5. Konsep Struktur

Bangunan SDLB yang dibangun menggunakan sistem struktur rangka kaku yang terdiri dari atas komponen linier kolom-kolom dan balok-balok. Kolom sebagai unsur vertikal berfungsi sebagai penyalur beban dan gaya menuju tanah, sedangkan balok adalah unsur horisontal yang berfungsi sebagai pemegang dan media pembagian beban dan gaya ke kolom.



**Gambar 8. Rangka Kaku**

(Sumber: <http://atok-pelangi.blogspot.com>)

## 6. Konsep Utilitas

- Listrik  
Genset merupakan tenaga alternatif untuk mengalirkan listrik apabila aliran listrik dari PLN terputus.
- Air bersih  
Penggunaan air bersih pada bangunan diperoleh dari air PDAM yang langsung menuju ke setiap toilet dan kran air.
- Pengcahayaan  
Selain menggunakan pengcahayaan alami dari cahaya matahari, pemberian pengcahayaan pendukung seperti lampu merupakan alternative lainnya.
- Air kotor  
Untuk pembuangan air hujan dan air limbah akan dibuang pada selokan yang berada pada sebelah utara tapak. Sedangkan untuk air kotor akan disalurkan pada septitank.
- Persampahan  
Terdapat tempat pembuangan akhir sebagai tempat pembuangan sampah yang kemudian dapat diambil oleh truk pembuang sampah.

## Pengembangan Rancangan

---



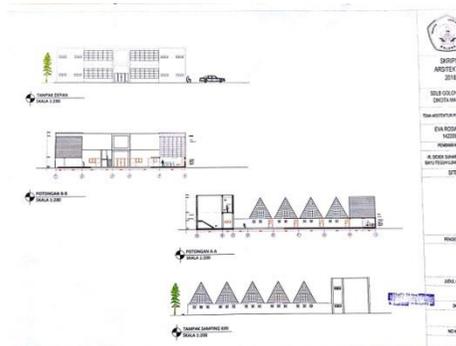
**Gambar 9. Site Plan**  
*(Sumber: Data Pribadi)*



**Gambar 10. Layout Plan**  
*(Sumber: Data Pribadi)*



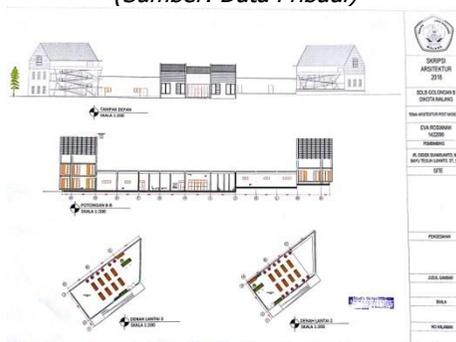
**Gambar 11. Denah 2**  
*(Sumber: Data Pribadi)*



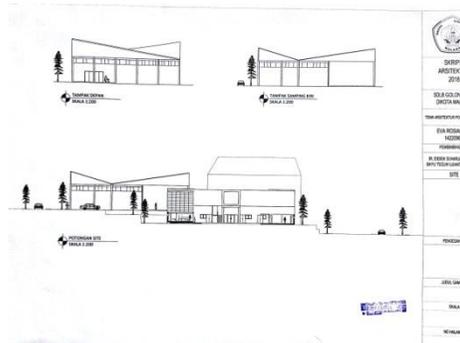
**Gambar 12. Tampak**  
*(Sumber: Data Pribadi)*



**Gambar 13. Denah**  
*(Sumber: Data Pribadi)*



**Gambar 14. Potongan**  
*(Sumber: Data Pribadi)*



**Gambar 15. Tampak Site**  
(Sumber: Data Pribadi)

## KESIMPULAN

Sekolah Dasar Luar Biasa Golongan B merupakan sekolah yang ditujukan untuk anak tunarungu yang merupakan anak dengan ketidakmampuan mendengar dan berbicara. Perbedaan dengan sekolah lain yaitu pada fasilitas bagi anak tunarungu berupa ruang untuk terapi bina wicara dan ruang untuk terapi bina persepsi bunyi dan irama. Serta system pengajaran yang berbeda dengan anak normal pada umumnya. Sekolah terletak di Jalan Perum. Joyogrand, kecamatan Lowokwaru, kota Malang, Jawa Timur dengan luasan ±1600m<sup>2</sup>.

## DAFTAR PUSTAKA

- SLB NEGERI SALATIGA. "Pengertian Tuna Netra Tuna Rungu dan Tuna Grahita". 11 November 2017. <http://slbnsalatiga.sch.id/pengertian-tuna-netra-tuna-rungu-dan-tuna-grahita.html>.
- ANAK TUNARUNGU. 30 Agustus 2018 <http://www.tunarungu.com/>.
- Jenks, Charles. 1984 The Language of Post-Modern Architecture. New york: Rizolli.
- Pemerintah Kota Malang. "Kecamatan dan Kelurahan". 25 Desember 2017 <https://malangkota.go.id/pemerintahan/kecamatan-dan-kelurahan/>.
- Tujuan Pendidikan Yang Penting Untuk Diketahui. 30 Agustus 2018. <http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/25/tujuan-pendidikan-yang-penting-untuk-diketahui>

Georafis Kota malang <https://malangkota.go.id/sekilas-malang/geografis/>  
Ashman, A. and Elkins, J. (eds.). (1994). Educating Children with Special  
Needs. Sidney: Prentice Hall of Australia Pty Ltd